

ABSTRAK

Suharyadi: Penerapan Model *Problem Solving Laboratory* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Konsep Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SMAN 1 Cileunyi pada mata pelajaran kimia kelas XI MIPA menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada konsep kelarutan dan hasil kali kelarutan belum baik. Pada penelitian ini, sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka digunakan model *problem solving laboratory*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas siswa pada setiap tahapan model, kemampuan siswa dalam menyelesaikan LKS, dan peningkatan hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pra-eksperimen dengan desain *one group pretest-posttest design*. Data aktivitas siswa diperoleh melalui lembar observasi, data LKS diperoleh melalui Lembar Kerja Siswa, dan data peningkatan hasil belajar melalui tes berupa soal uraian. Hasil penelitian diperoleh persentase rata-rata aktivitas siswa sebesar 91%, yang menunjukkan bahwa siswa mengikuti setiap tahapan model dengan sangat baik. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan LKS memperoleh nilai rata-rata sebesar 82 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan model *problem solving laboratory* dengan nilai rata-rata N-Gain 0,66 berkategori sedang. Dengan demikian, model *problem solving laboratory* dapat diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: *problem solving laboratory, hasil belajar siswa, kelarutan dan hasil kali kelarutan*